

ABSTRAK

Fenomena yang dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam periode tahun 2000-2015 mengalami ketidakpastian, dimana terjadi peningkatan dan penurunan dari pertumbuhan ekonomi tersebut. maka perlu dijabarkan dalam variabel-variabel ekonomi yang meliputi penciptaan kesempatan kerja, pertumbuhan PDB dan menekan laju inflasi, serta hubungannya dengan suku bunga. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh jumlah uang beredar terhadap inflasi, suku bunga dan inflasi terhadap investasi serta inflasi dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan model pengumpulan data yaitu dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis regresi berjenjang, model regresi sederhana, deteksi penyimpangan asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan penelitian, jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap inflasi, suku bunga berpengaruh negatif terhadap investasi, inflasi tidak berpengaruh terhadap investasi, sedangkan inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari perhitungan Sobel test, inflasi memediasi pengaruh jumlah uang beredar terhadap investasi dan pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan investasi memediasi pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : jumlah uang beredar, inflasi, suku bunga, investasi, pertumbuhan ekonomi.